



Pengembangan Modul Aswaja: Biografi, Konsep Pemikiran dan Karya Abu Hasan Al As'ari

Asyharul Muttaqin⁽¹⁾, Zainal Rosyadi⁽²⁾, Siti Uswatun Kasanah⁽³⁾, Feri Hardiansyah⁽⁴⁾, Ulfa Ulfi Sa'diyah⁽⁵⁾

^{1,2}Universitas Nahdltul Ulama Blitar, Indonesia

Email: asyharul555@gmail.com¹, zainalrosyadi64@gmail.com²,
uswahunublitar@gmail.com³

Informasi artikel	ABSTRACT
Sejarah artikel: 09 November 2022 Revisi 17 November 2022 Dipublikasikan 2 Desember 2022 DOI	<i>The purpose of this research is to develop the Ashlisunah wal jamaah course module, with a research focus on the development of the biographical module, the thought concepts and works of Abu Hasan As'ariyah which had not existed before. Using the Research and Development (R&D) method developed by Thiagarajan, namely 4-D model which includes 4 steps of research and development, namely definition, design, development, and deployment. Data was collected from the assessment of 3 experts through expert validation sheets, 2 peers reviewers, 4 lecturers and 2 student classes through a student respondent questionnaire. Results Research shows that the module is suitable for use as teaching material in the Aswaja course. This is based on material validation 86.50 (very good), media experts 85.65 (very good), linguists 95.22 (very good), lecturers 96.22 (very good) and peer reviewers 96.22 (very good).</i>
Kata kunci: Islamic Education Model, Sociocultural, Islamic Boarding School	
	ABSTRAK
Keyword: KH. asyim Asy'ari; biografi; Pemikiran; Karya	Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan Modul mata kuliah Ashlisunah wal jamaah, dengan focus penelitian pengembangan modul biografi, konsep pemikiran dan karya Abu Hasan As'ariyah yang belum ada sebelumnya. Menggunakan metode <i>Research and Development</i> (R&D) yang dikembangkan oleh Thiagarajan, yaitu model 4-D yang meliputi 4 langkah penelitian dan pengembangan, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran, Data dikumpulkan dari penilaian 3 orang ahli melalui lembar validasi Ahli, 2 <i>peer reviewer</i> , 4 dosen dan 2 kelas mahasiswa melalui angket responden siswa. Analisis data menggunakan teknik pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data berupa saran dan kritik dari pakar/pakar dan mahasiswa dianalisis dengan pendekatan kualitatif, sedangkan data kelayakan modul dan pendapat mengenai kesesuaian modul diolah dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul layak digunakan sebagai bahan ajar pada mata kuliah Aswaja. Hal ini berdasarkan validasi materi 86,50 (sangat baik), ahli media 85,65 (sangat baik),

Pendahuluan

Pengembangan Modul Aswaja: Biografi, Konsep Pemikiran dan Karya Abu Hasan As'ariyah perlu didukung dan dikembangkan untuk memaksimalkan tujuan pembelajaran matakuliah Ahlisunah wal Jamaah (Aswaja). Gunamengembangkan matakuliah Aswaja sudah menjadi kebutuhan pengelola pendidikan di Indonesia. Judul tersebut mendasari perlunya tinjauan dan pengembangan terhadap silabus matakuliah Aswaja di perguruan tinggi. Disesuaikan pula dengan perkembangan zaman yang semakin cepat, mudah, terukur yang dikenal dengan era revolusi industri 4.0, sehingga dapat memunculkan ketajaman analisis.

Manusia memiliki kecenderungan berinteraksi sesuai sistem ada t-istiadat atau norma-norma tertentu yang bersifat kontinu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama (Koentjaraningrat: 2002; Soekanto, 2007: 22). Bahan ajar sangat membantu mahasiswa melalui modul ajar, di sisi lain proses perkuliahan diperlukan kemampuan kecerdasan intrapersonal agar mudah memahami kemampuan maupun ketidakmampuan diri sendiri dalam belajar (Maryati; Kasanah; Maf'ula:2019: 306-313).

Bahan ajar yang dapat dikembangkan, disusun secara lengkap dan sistematis berisi kumpulan pengalaman belajar secara terencana dengan desain agar membantu mahasiswa dalam menguasai tujuan pembelajaran adalah modul (Daryanto, 2013:41). Modul dilengkapi *self instruksional* dan kompetensi sehingga mahasiswa dapat belajar secara mandiri (Akbar, 2013:

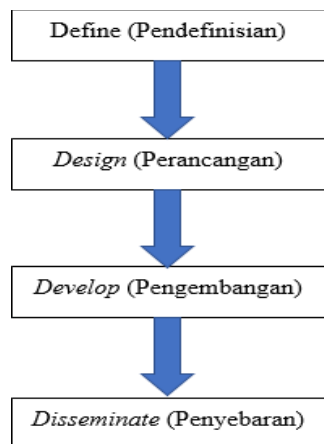
33). Adapun karakteristik modul berbeda dengan buku lainnya yaitu: *self contain*, mempertimbangkan perbedaan individu, adanya asosiasi, bermacam-macam media, partisipasi aktif mahasiswa, penguatan langsung, dan pengawasan strategi evaluasi (Wena, 2010: 230). Sehingga desain yang digunakan harus menarik dan bahasa yang dapat dipahami mahasiswa (Pratiwi, 2015: 122). Penyajian bahas secara baik, menarik dapat juga dilengkapi ilustrasi (Majid, 2008: 176).

Dari sisi materi, peneliti merasa penting untuk mencari informasi tentang biografi, konsep pemikiran maupun karya masyhur Abu Hasan al As'ari. Mengingat generasi milenial banyak yang kurang mengetahui wawasan tentang Nahdlatul Ulama'. Banyak faham yang berkembang, namun banyak dari mereka yang bertolak belakang dengan faham *ahlussunnah waljama'ah*. Oleh karena itu, penelitian ini meru pakan salah satu solusi untuk menambah mengetahui lebih dalam tentang biografi, konsep pemikiran dan karya.

Metode

Metode Penelitian menggunakan model rancangan desain penelitian untuk mengembangkan produk adalah *Research and Development* (R &D) yang dikembangkan oleh Thiagarajan, yaitu model 4-D (*4-D Models*) yang terdiri dari 4 langkah penelitian dan pengembangan, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*),

pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah Desain bahan ajar Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum berbasis Daring. (S. Thiagarajan:1974, 6-10)



Gambar bagan tahap-tahap penelitian (S. Thiagarajan:1974, 6-10)

Hasil dan Pembahasan

Produk utama penelitian ini adalah modul Aswaja: Biografi, Konsep Pemikiran dan Karya Abu Hasan al As'ari sebagai bagian materi dari mata kuliah Ahli sunnah wal Jamaah (Aswaja) di semester satu. Model pengembangan berdasarkan Thiagarajan adalah pada tahap 4 D (*Define Design, Develop and Disseminate*). Hasil pengembangannya di setiap tahap 4-D adalah:

1. Define

Tahap ini untuk mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran untuk merancang produk berupa modul. Melakukan analisis pada mahasiswa dan materi yang sudah diajarkan melalui angket kebutuhan digunakan untuk menganalisis kebutuhan dosen dan mahasiswa tersebut. Hasil analisis disimpulkan bahwa diperlukan modul pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah *Ahlisunnah wal Jamaah (Aswaja)* pada pembahasan Aswaja: Biografi, konsep pemikiran dan karya Abu Hasan al As'ari sebagai upaya untuk meningkatkan

pengetahuan khususnya tentang biografi, konsep pemikiran yang dikembangkan dan karya besarnya, sebagai wawasan bagi mahasiswa tentang perjuangan tokoh ulama masyhur di kalangan Nahdlatul Ulama (NU).

1. Design

Tahap design merencanakan dan identifikasi literature tentang biografi, konsep pemikiran dan karya-karya Abu Hasan al-As'ari. Desain awal modul yang dikembangkan untuk penyusunan modul berupa draf berisi tujuan, petunjuk penggunaan, kegiatan belajar, rangkuman materi, tugas dan latihan, item-item tes, kriteria keberhasilan, dan kunci jawaban. Kegiatan belajar dengan menganalisis biografi Abu Hasan al As'ari, menganalisis konsep pemikiran dan dengan menganalisis karya masyhur beliau.

2. Develop

a. Hasil Evaluasi Produk

Uji produk menunjukkan hasil meliputi data hasil validasi modul dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dosen

Aswaja, dan *peer review*. Validasi ini meliputi berbagai penilaian baik pada aspek kelayakan isi, aspek kegrafikan, aspek kebahasaan yang berupa skor yang dikonversikan dalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan kurang baik. Hasil validasi produk yang dilakukan oleh dosen disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Produk oleh Pakar Ahli

No	Validasi	Skor	kategori
1	Ahli Materi	100	Sangat baik
2	Ahli Media	156	Sangat baik
3	Ahli Bahasa	50	Sangat baik

Validasi modul dinyatakan kelayakan isi dengan skor 100 dari skor maksimal 110, dengan kategori sangat baik, meliputi kelayakan isi dan penyajian informasi Hasil validitas modul pada kelayakan penyajian diperoleh skor dari validator 156 dari skor maksimal 165 sehingga dikategorikan sangat baik. Skor diperoleh dari 7 aspek kelayakan penyajian antara lain ukuran modul, tata letak cover, topografi, ilustrasi, tata letak isi, topografi isi dan ilustrasi isi modul.

Hasil validitas modul pada kelayakan bahasa diperoleh skor dari validator 50 dari skor maksimal 55 sehingga dikategorikan sangat baik. Skor tersebut meliputi aspek kelayakan bahasa dan gambar komunikatif, dialogis dan interaktif, serta kesesuaian dengan Bahasa Indonesia.

Hasil perbaikan modul berdasarkan saran dari para ahli materi, bahasa dan media disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Revisi Modul Berdasarkan Saran Ahli

No	Sebelum revisi	Sesudah Revisi
1	Diawalkan limit gunakan huruf besar setelah tanda titik	Di perbaiki dengan mengganti huruf besar setelah tanda titik.
2	Perbaiki isi rangkuman pada modul	Menambahkan isi rangkuman pada modul
3	Perbaiki belum ada soal latihan	Memperbaiki menambahkan soal latihan

Hasil validasi oleh dosen bahwa sebanyak 4 Dosen pengampu mata kuliah Ahlisunnah wal Jamaah (Aswaja) menyatakan sangat baik. Perbaikan modul sesuai saran dosen bahwa perbaikan pemilihan gambar. Hasil perbaikan modul berdasarkan saran teman dosen disajikan pada Tabel 3.

Tabel3. Revisi Modul berdasarkan Saran Dosen

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Gambar dalam isi modul diperjelas warnanya	Mengganti gambar yang jelas
2	Pada gambar belum ada keterangan sumbernya	Menambahkan keterangan sumber gambar

Adapun hasil validasi yang dilakukan oleh *peer reviewer* dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Validasi Produk oleh *Peer Review*

No	Validasi	Skor	Kategori
1	Peer Reviewer 1	148	Sangat baik
2	Peer Reviewer 2	146	Sangat baik

Revisi modul sesuai beberapa saran dan masukan dari *peer reviewer* bahwa perlu dilakukan eksperimen baik pada dosen dan pada mahasiswa. Hasil perbaikan modul berdasarkan saran beberapa dosen pengampu matakuliah Ahli sunnah wal Jamaah (Aswaja) dapat disajikan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Revisi Modul sesuai Saran *peer reviewer*

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Inovasi soal untuk berfikir kritis	Memperbaiki soal pola berfikir kritis
2	Konsisten dalam menggunakan symbol gambar	Memperbaiki symbol gambar setiap bagian modul

Kualitas modul mata kuliah *Ahli sunnah wal jamaah (Aswaja)* dikembangkan dengan mengacu pada ketentuan pengembangan sesuai dengan prinsip-prinsip pada pengembangan komponen kelayakan isi, penyajian, bahasa, komponen kegrafikaan dan kelayakan keterpaduan isi. Rangkuman hasil validasi ahli, dosen dan *peer reviewer* (6 validator) modul Aswaja pada Tabel 5. Hasil validasi oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dosen, dan *peer reviewer* jika skor rata-rata hasil penilaian kurang dari skor batas bawah, maka dapat disimpulkan bahwa tidak layak untuk digunakan, digunakan metode *cut off score* (skor batas bawah) (Winnie, 2009).

Tabel 5. Hasil uji kelayakan Modul

No	valid ator	Prose ntase %	Kategori
1.	Dosen	96.22	Sangat baik
2.	<i>Peerreviewer</i>	95.93	Sangat baik
3.	Ahli materi	86.50	Sangat baik
4.	Ahli media	85.65	Sangat baik
5	Ahli bahasa	95.75	Sangat baik
Nilai Max		96.22	
Nilai Min		85.65	
Rata-rata		91.95	
<i>Cut off</i>		90.82	
Ket erangan		Layak	

b. Revisi I

Setelah dilakukan validasi, draf I kemudian direvisi berdasar kan saran dan masukan dari para validator. Hasil validasi terhadap draf I dan saran yang diberikan oleh validator serta revisi tahap I yang diiperoleh dari 3 orang ahli, 2 orang dosen Aswaja, 1 orang dosen PAI, 1 orang Sejarah Peradapan Islam dan 2 *peereview*.

c. Draf II

Kemudian draf II yang telah direvisi sesuai saran validator. Selanjutnya diujicobakan terbatas dan pada 14 mahasiswa semester dua.

d. Data Hasil Uji Lapangan

Hasil kegiatan perkuliahan pada uji coba lapangan terdiri dari data uji coba belajar mahasiswa dan data evaluasi diakhir perkuliahan.

1) Uji Coba Terbatas

Tahap selanjutnya dilakukan Uji coba terbatas pada mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nahdlatul Ulama Blitar untuk memotret keterbacaan dan mendeteksi saran mahasiswa pada modul Aswaja: Biografi, konsep pemikiran dan karya Abu Hasan al As'ari melalui mengisi angket respon. Langkah tersebut sesuai dengan pendapat Diick & Carey (2005:291) bahwa jumlah yang diperlukan dalam evaluasi kelompok kecil terdiri dari 8 sampai 20 orang.

2) Uji Coba Besar

Langkah terakhir modul dari hasil draf III diuji cobakan pada kelas besar yaitu mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Universitas Nahdlatul Ulama Blitar yang berjumlah 33 orang.

Tujuannya agar diketahui peningkatan kemampuan berpikir kritis setelah menggunakan modul Aswaja. Sebelum uji coba dilakukan diawali dengan *pretest* kelas pengujian produk agar diketahui kemampuan awal mahasiswa tentang mata kuliah Ahli Sunnah wal jamaah (Aswaja) sebelum perkuliahan, dan setelah perkuliahan dilakukan *posttest*.

3) Analisis Hasil

a. Hasil Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis

Sebelum modul mata kuliah Aswaja: Biografi, konsep pemikiran dan karya Abu Hasan al As'ari digunakan, instrumen kemampuan berpikir kritis untuk *pretest* dan *posttest* diuji cobakan pada mahasiswa UNU Blitar. Sebelum modul dibagikan ke 33 mahasiswa pada untuk *pretest* untuk mengukur kemampuan awal kemampuan berpikir kritis tentang konsep berpikir. Kemudian diberikan *posttest*. Analisis untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam perkuliahan menggunakan *gain score* ternormalisasi untuk *pretest* dan *posttest* kelas pengujian produk. Berdasarkan perhitungan *gain score* untuk kelas pengujian produk, termasuk kategori sedang (Meltzer, 2002).

3. Disseminate

Tahap penyebaran produk yang berupa modul Aswaja: Biografi, konsep pemikiran dan karya Abu Hasan al As'ari. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mendapatkan respon terhadap modul yang telah selesai selanjutnya dikembangkan kepada para ahli maupun dosen dan reviewer. Hasil respon dari beberapa dosen mata kuliah Ahli Sunnah wal jamaah (Aswaja) disajikan pada Tabel 6 sebagaimana tersebut di bawah ini:

Tabel 6. Respon Dosen Aswaja

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	385	Sangat baik
2	359	Sangat baik
3	378	Sangat baik
4	374	Sangat baik
Rata-rata	374	

Respon dosen Aswaja Tabel 6 bahwa dari 4 dosen dengan rerata 374 menyatakan bahwa sangat baik. Komentar dan masukan dari para dosen pada tahap *Disseminate* adalah sebagai berikut: 1) perlu cermat dalam penulisan dan latihan soal yang analisis. 2) pada karya-karya dipertajam tingkat kesulitan dibandingkan saat ini. 3) perjelas sumber gambar yang digunakan.

Pembahasan

Pengembangan modul Aswaja: Biografi, konsep pemikiran dan karya Abu Hasan al-As'ari menggunakan model desain oleh Thiagarajan. Proses terlaksana mulai dengan 4 D yaitu (*Define, Design, Develop, Disseminate*).

1. Define

Tahapan ini dilakukan penyebaran angket kebutuhan kepada mahasiswa dan dosen tentang modul mata kuliah Aswaja.

Angket kebutuhan dosen disampaikan pada 3 orang dosen Aswaja UNU Blitar dan 33 mahasiswa. Pertanyaan angket kebutuhan mahasiswa terdiri dari 12 pertanyaan. Hasil dari angket pengungkap kebutuhan siswa adalah siswa membutuhkan bahan ajar cetak yang dapat mempermudah materi dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Andi (2014) bahwa modul sebagai bahan ajar yang harus mampu menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa yang sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usia mereka. Mahasiswa belum diarahkan pada kemampuan berpikir kritis tentang perjuangan para ulama dalam pengembangan bidang agama.

Mahasiswa perlu bahan ajar dengan materi yang relevan, dan menyetujui bila dikembangkan dalam bentuk modul perkuliahan. Hasil dari angket pengungkap kebutuhan dosen juga setuju bila dikembangkan modul perkuliahan mata kuliah Aswaja. Materi Aswaja tentang profil ulama besar yang akan dikembangkan adalah materi biografi, konsep pemikiran dan karya-karya Abu Hasan al As'ari.

2. Design

Pada draft awal modul disusun

berdasarkan analisis kebutuhan dan tujuan penyusunan modul dengan memperhatikan unsur-unsur belajar. Majid (2013) unsur-unsur belajar yang perlu diperhatikan yaitu tujuan belajar, peserta didik yang termotivasi, tingkat kesulitan belajar, stimulus dari lingkungan, peserta didik yang memahami situasi dan pola respon mahasiswa dalam perkuliahan sehingga melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang dilakukan menyesuaikan dengan tingkah lakunya dalam upaya meningkatkan kemampuan dirinya. (Andi, 2014) bahwa kegunaan modul dalam proses pembelajaran antara lain sebagai penyedia informasi dasar, karena dalam modul disajikan berbagai materi pokok yang masih dikembangkan lebih lanjut sebagai bahan instruksi atau petunjuk bagi peserta didik serta sebagai bahan pelengkap dengan ilustrasi dan foto yang komunikatif.

Berdasarkan hal ini, maka modul dibuat secara lengkap agar memotivasi siswa dalam pembelajaran dengan adanya ilustrasi dan foto yang disajikan pada modul.

3. Develop

Fungsi modul sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga mahasiswa dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing (Daryanto, 2013). Isi modul yaitu materi, kegiatan yang dilakukan mahasiswa, dan lembar evaluasi. Kelayakan penggunaan modul diketahui dengan validasi dengan cara peran para ahli sesuai bidangnya. Validasi

oleh dosen ahli (bahasa, materi dan media), dosen pengampu matakuliah Aswaja. *Draft* modul yang telah disusun kemudian dikonsultasikan kepada dosen ahli (pembimbing). Setelah mendapat masukan dan perbaikan dari dosen ahli selanjutnya *draft* modul tersebut akan dilakukan validasi. Validasi modul yang dilakukan meliputi validasi ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan dosen Aswaja, dan hasilnya sangat baik.

Hasil validasi *peer reviewer* adalah valid kemudian dilakukan analisis perhitungan *Cut Off* untuk mengetahui kelayakan modul. Sesuai dengan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata penilaian lebih dari nilai *Cut Off* ($91.96 > 90.82$), maka dinyatakan akan sebagai modul layak digunakan, kemudian dilakukan tahap uji terbatas. Uji terbatas ini bertujuan untuk mengetahui keterbacaan modul pada pengguna. Keterbacaan modul dilakukan pada 33 mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris di UNU Blitar. Instrumen yang digunakan adalah angket draft modul untuk mengerjakan latihan yang tersedia dalam modul.

Terdapat tiga bagian yang dipelajari mahasiswa saat uji terbatas siswa mengalami beberapa kendala yang kemudian dijadikan kritik yang membangun untuk perbaikan modul. Selain itu pada uji terbatas siswa diminta untuk membaca modul secara keseluruhan kemudian memberikan penilaian melalui angket. Dari 14 mahasiswa menunjukkan nilai maksimal dengan persentase keidealan 100% dengan beberapa komentar positif. Selanjutnya uji luas yang dilakukan setelah melakukan perbaikan pada modul dari tahap sebelumnya. Uji luas dilakukan pada 33 mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah dengan diberikan soal *pretest*.

Sedangkan analisis untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran menggunakan *gain score* ternormalisasi untuk *pretest* dan *posttest* pengujian produk. Hasil perhitungan *N-gain* yaitu sebesar 0,55 atau dapat dikatakan peningkatan kemampuan berpikir kritis memiliki kategori sedang. Berdasarkan perhitungan *gain score* untuk kelas pengujian produk termasuk kategori sedang (Meltzer, 2002).

4. Disseminate

Pada tahap *Disseminate* modul diberikan kepada 4 dosen Aswaja. Seluruhnya memberikan komentar baik terhadap modul Aswaja: Biografi, konsep pemikiran dan karya Abu Hasan al As'ari yang dikembangkan. Skor total semua item komentar dosen terhadap modul adalah 1497, Skor maksimal respon dosen terhadap modul adalah 416. Hal ini sesuai dengan penelitian Sukardiyo (2013) bahwa *disseminate* dilakukan dengan mensosialisasikan hasil penelitian ke Aswaja lain yang sebidang, dengan harapan dapat mengimplementasikan hasil penelitian dalam proses perkuliahan di kelas. Angket terdiri dari 83 pertanyaan yang masing-masing pertanyaan mewakili aspek penilaian modul Aswaja: Biografi, konsep pemikiran dan karya Abu Hasan al As'ari. Respon dosen Aswaja menyatakan layak digunakan dengan meninjau dari hasil respon 5 dosen yang menyatakan "Sangat Baik" sebagai kesimpulan akhirnya.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Karakteristik modul Aswaja merupakan modul Perkuliahan yang dikembangkan berdasarkan komponen materi perkuliahan tentang modul Aswaja: Biografi, konsep pemikiran dan karya Abu Hasan al As'ari. Modul ini dikategorikan layak karena telah dilakukan uji kelayakan. Sesuai hasil uji kelayakan modul masuk kategori layak dengan memperoleh perhitungan nilai rata-rata 91.95 penilaian lebih besar dari *cut off* 90.82. Kemampuan berpikir kritis mengalami peningkatan dinilai uji *gain* dari hasil *pretest* dan *posst test* yang

diperoleh mahasiswa dalam uji coba skala besar.

Kemampuan berpikir kritis mengalami peningkatan dinilai uji *gain* dari hasil *pretest* dan *posst test* yang diperoleh mahasiswa dalam uji coba skala besar. Hasil dari nilai *gain score* ternormalisasi untuk nilai *pre test* dan *post test* termasuk dalam kategori sedang dengan *score* 0.55, sehingga dapat disimpulkan bahwa modul Aswaja: Biografi, konsep pemikiran dan karya Abu Hasan al As'ari memenuhi sebagai modul.

Rekomendasi

Modul Aswaja: Biografi, konsep pemikiran dan karya Abu Hasan al As'ari dibutuhkan untuk dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Modul dapat digunakan sebagai bahan ajar mahasiswa yang dapat digunakan di manapun belajar. Modul Aswaja: Biografi, konsep pemikiran dan karya Abu Hasan al As'ari menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis tentang konsep pemikiran dan proses berkarya pada tokoh agama dalam kategori sedang yang didukung dari beberapa tanggapan terhadap kelayakan modul yang dapat digunakan dalam perkuliahan.

Daftar Pustaka

- Daryanto. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Dick, W., Carey, L., and Carey, J. O. (2005). *The Systematic Design of Instruction Sixth Edition*. Boston: Pearson.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Maryati, T. dkk. (2019). Kontribusi Kecerdasan Intrapersonal Siswa Terhadap Kesadaran Metakognitif Siswa SMK se-Kota Blitar, *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 4 (3)

- Meltzer, D.E. (2002). The Relationship between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics: A Possible "Hidden Variable" in Diagnostic Pretest Scores. Department of Physics and Astronomy, Iowa State University, Ames, Iowa 50011. *Am. J. Phys.*, 70 (12), 1259-1268
- Prastowo, A. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press
- Riyanto, Y. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sukardiyono & Wardani, Y. R. (2013). Pengembangan Modul Fisika Berbasis Kerja Laboratorium dengan Pendekatan Science Process Skills Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains Tahun I*, (2), 193.
- Tawil, M., & Liliarsari. (2013). *Berfikir Kompleks dan Implementasinya dalam Pembelajaran IPA*. Makasar: Badan Penerbit UNM
- Thiagarajan, Sivasailam, Dkk. (1974). *Instructional Development For Training Teachers of Exceptional Children*. Minesota: Indiana University.
- Winnie, S. (2009). *Pendekatan Kombinasi Metode AHP dan Metode Cut Off Point pada Tahap Analisis Keputusan Perancangan Sistem Informasi Penjualan PT.X*.
<http://eprints.undip.ac.id>.